

ABSTRAKSI

Sigit Prasetyo, 2017, *Meminimalisasi kebocoran muatan LPG dikapal LPG/C – ATTAKA pada saat melakukan pembongkaran di terminal Pangkalan susu, Langkat – Sumatra Utara pada tahun 2016*. Pembimbing : Capt. Agus Hadi Purwantomo, M.Mar.dan Amad Narto, M.Mar. E,M.Pd.

Dengan berkembangnya kebutuhan penggunaan *Liquified Petroleum Gas* (LPG), Bahaya yang dapat terjadi di kapal LPG yaitu kebocoran. Dengan perumusan masalah sebagai berikut: a. Mengapa kebocoran muatan pada saat bongkar muat perlu diminimalisir ?, b. Bagaimana cara meminimalisir kebocoran muatan pada saat bongkar muat?, c. Hal-hal apakah yang menyebabkan terjadinya kebocoran muatan pada saat melaksanakan bongkar muat ?. Berlandaskan teori-teori tentang judul yang diangkat berkaitan tentang penyebab kebocoran dan penanganan yang benar sesuai dengan prosedur dan ceklist, serta dilengkapi kerangka berfikir. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif yaitu menggambarkan dan menguraikan objek yang diteliti. Data yang digunakan yaitu data yang diperoleh selama penelitian atau data primer dan data sekunder.

Dari deskripsi objek penelitian menjelaskan kapal LPG/C Attaka serta proses penanganan muatan LPG *loading* dan *discharge*, analisis masalah dari penyebab terjadinya kebocoran muatan di kapal LPG/C Attaka yaitu: a. Kelalaian crew pada saat dinas jaga, b. Kondisi peralatan yang berkarat di manifold *draining*, penanganan pada kebocoran muatan yaitu sesuai dengan prosedur serta ceklist, kerugian yang dialami saat kebocoran muatan yaitu tidak ada namun kebocoran muatan tersebut dapat menyebabkan bahaya seperti kebakaran, kehilangan muatan, serta bahaya bagi kesehatan *crew* kapal. Sehingga pemecahan masalah yang dilaksanakan yaitu dengan memberi motivasi kerja, mengingatkan, serta mengawasi *crew* pada saat pelaksanaan dinas jaga untuk menanggulangi kelalaian *crew*, serta meningkatkan perawatan pada peralatan bongkar muat.

Simpulan dari skripsi ini ialah kelalaian *crew* dan kondisi peralatan yang berkarat merupakan penyebab dari kebocoran muatan, penanganan yang dilakukan ialah sesuai dengan prosedur dan ceklist, kerugian yang dialami oleh kapal tidak ada. saran yang diberikan yaitu meningkatkan kembali kewaspadaan *crew* guna meminimalisir kelalaian, meningkatkan perawatan peralatan bongkar muat guna menjaga kualitas peralatan bongkar muat tersebut, dengan saran tersebut diharapkan proses pelaksanaan penanganan muatan sesuai dengan prosedur dan ceklist.

Kata kunci : Kebocoran, *LPG, Tanker*.